



## Kuliah Bestari: UM Dorong Topik Riset Nano Jadi Mesin Inovasi Bangsa



Malang — Universitas Negeri Malang (UM) menegaskan bahwa riset berukuran kecil dapat membawa dampak besar bagi masa depan bangsa. Pesan itu mengemuka dalam Kuliah Bestari Majelis Dewan Guru Besar PTNBH se-Indonesia yang digelar di Aula Graha Rektorat lantai 9 UM, pada Kamis (30/4). Kegiatan yang berlangsung hybrid (daring dan luring) ini mengangkat tema Aplikasi Nanomaterial dalam Tribologi dan Biomedis: Dari Peningkatan Kinerja Pelumasan hingga Inovasi Material Implan.

Dalam sambutannya, Ketua Komisi Guru Besar UM, Prof. Dr. Ir. Syaad Patmanthara, M.Pd. menyebut kegiatan tersebut sebagai forum intelektual yang strategis karena menghadirkan para pemikir lintas kampus dalam satu ruang diskusi. Ia menegaskan bahwa seminar ini menjadi wadah penting untuk mempertemukan kekuatan akademik dalam pengembangan teknologi masa depan.

“Topik yang kita bahas hari ini, Aplikasi Nanomaterial dalam Tribologi dan Biomedis, merupakan jembatan masa depan bagi kemandirian teknologi bangsa,” ujar Prof. Syaad dalam sambutannya.

Prof. Syaad menambahkan, pada bidang tribologi, rekayasa skala nano mampu meningkatkan kinerja pelumasan, mengurangi emisi, dan memperpanjang usia mesin industri.

Sementara itu, Ketua Senat Universitas Negeri Malang, Prof. Dr. AH. Rofi’uddin, M.Pd., dalam sambutannya menekankan bahwa forum guru besar bukan sekadar ruang berbagi pengetahuan, melainkan juga ruang pertemuan antara kedalaman ilmu, tanggung jawab moral akademik, dan visi kebangsaan. Ia menilai guru besar memiliki peran penting sebagai penunjuk arah agar ilmu pengetahuan tidak kehilangan nilai kemanusiaan.

“Guru besar tidak hanya dituntut menjadi penjaga mutu ilmu, tetapi juga penunjuk arah,” ujar Rofi’uddin dalam sambutannya.

Prof. Rofi’uddin menambahkan, perkembangan teknologi perlu diimbangi dengan keberpihakan pada nilai etik dan kemaslahatan publik.

Rofi’uddin juga menyoroti relevansi tema nanomaterial bagi perguruan tinggi berbadan hukum. Menurut dia, otonomi akademik harus diterjemahkan menjadi riset unggul, hilirisasi inovasi, jejaring industri, serta penguatan daya saing bangsa. Ia menegaskan bahwa pengembangan nanomaterial tidak boleh berhenti pada publikasi ilmiah, tetapi harus bergerak menuju paten, prototipe, standardisasi, produk industri, dan manfaat klinis.

**Pewarta: Muhammad Salmanudin Hafizh Shobirin** – Humas UM

## Perkuat Komitmen Gelar UTBK 2026, UM Perketat Monitoring dan Evaluasi

Malang — Universitas Negeri Malang (UM) kembali menunjukkan komitmennya dalam menjaga integritas pelaksanaan Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) pada hari keempat, Jumat (24/4). Melalui kegiatan monitoring dan evaluasi (monev), UM memastikan seluruh proses seleksi berjalan tertib, aman, dan profesional.

Monev dilakukan di sejumlah lokasi strategis, yakni Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), serta Fakultas Sastra (FS). Kegiatan ini dipimpin langsung oleh jajaran pimpinan UM sebagai langkah konkret memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam seleksi penerimaan mahasiswa baru.

Pengawasan dimulai dari Gedung D6 FIP, berlanjut ke Gedung D12 FEB, dan diakhiri di Gedung D15 FS. Seluruh tahapan diperiksa secara ketat untuk menjaga kredibilitas pelaksanaan UTBK di lingkungan UM.

Rektor UM, Prof. Hariyono, M.Pd., menegaskan bahwa pelaksanaan UTBK hingga hari keempat berjalan lancar. Ia juga menyoroti keberhasilan tim pengawas dalam mendeteksi pelanggaran sejak awal.

“Pelaksanaan seleksi penerimaan mahasiswa baru di UM sejauh ini berlangsung dengan baik dan lancar. Insiden pada hari pertama, ketika terdapat calon peserta yang terindikasi menggunakan joki, berhasil terdeteksi berkat ketelitian serta kerja keras seluruh tim pengawas yang menjalankan tugas secara profesional,” ujarnya.

Lebih lanjut, ia menekankan bahwa UM tidak hanya

fokus pada aspek teknis, tetapi juga memperhatikan kondisi sosial dan psikologis peserta.

“Sejak awal, tidak hanya ruang dan petugas, tetapi juga atmosfer atau suasana sosial dan kondisi peserta kami perhatikan,” tambahnya.

Sebagai langkah preventif, UM menerapkan pemeriksaan ketat terhadap atribut peserta sebelum memasuki ruang ujian. Salah satunya, peserta diwajibkan melepas sepatu guna mengantisipasi penyembunyian alat komunikasi atau benda mencurigakan. Selain itu, panitia juga menyediakan pakaian cadangan jika ditemukan atribut yang berpotensi melanggar aturan.

Kebijakan ini menjadi bukti keseriusan UM dalam menegakkan prinsip kejujuran dan transparansi. Dengan sistem pengawasan yang disiplin, UM berharap seluruh peserta dapat mengikuti UTBK secara sportif.

Langkah strategis ini juga sejalan dengan tujuan Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya poin 4 tentang pendidikan berkualitas dan poin 16 mengenai institusi yang kuat dan transparan. Melalui pelaksanaan UTBK yang bersih dan akuntabel, UM berkontribusi dalam menciptakan sistem pendidikan yang adil dan berintegritas.

UM optimistis, seluruh rangkaian seleksi akan berjalan lancar dan mampu menjaring calon mahasiswa baru yang unggul serta berdaya saing.

**Pewarta: Nazhifa Filza Darayanicha** – Internship Humas UM  
**Fotografer: Naila Zafiroh** – Internship Humas UM





## Monev UTBK 2026: UM Perkuat Pengawasan Cegah Kecurangan

Malang – Universitas Negeri Malang (UM) menjadi salah satu tempat pelaksanaan UTBK-SNBT 2026 yang berlangsung pada hari Senin (27/4). Memasuki hari ketujuh, kepercayaan yang diberikan kepada UM sebagai lokasi ujian dijawab dengan kesiapan matang, mulai dari infrastruktur hingga sistem pengawasan yang diperketat.

Ribuan komputer disiapkan untuk menunjang kelancaran ujian berbasis komputer tersebut. Selain itu, tenaga pengawas telah mendapatkan pelatihan intensif guna memastikan suasana ujian tetap aman, nyaman, dan kondusif.

Direktur Pendidikan UM, Prof. Evi Eliyanah, S.S., M.A., Ph.D., menegaskan bahwa hingga saat ini pelaksanaan UTBK berjalan tanpa kendala berarti.

“Pelaksanaan UTBK sampai hari ketujuh ini berlangsung baik. Tidak ada kendala signifikan,” ujarnya saat kegiatan monitoring dan evaluasi (monitoring and evaluation) yang dihadiri pimpinan universitas dan panitia pusat SNPMB.

Meski demikian, panitia pusat mengimbau agar pengawasan semakin diperketat, terutama pada peserta yang memilih program studi dengan tingkat persaingan tinggi seperti hukum dan manajemen. Imbauan ini muncul menyusul temuan indikasi kecurangan dalam pelaksanaan ujian di beberapa lokasi.

Panitia pusat SNPMB, Riza Satria Perdana, menilai kesiapan UM tergolong unggul dibandingkan sejumlah lokasi lain.

“Setelah melihat langsung situasi di lapangan, UM cukup matang dalam melaksanakan UTBK. Semua

prosedur berjalan baik dan hari ini berlangsung lancar tanpa kendala,” katanya.

Menurut Riza, setiap temuan selama pelaksanaan, termasuk praktik kecurangan, akan menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan sistem ke depan. Upaya pencegahan terus dilakukan melalui pengecekan langsung serta dukungan teknologi berbasis sistem canggih.

Senada dengan itu, Kepala Subdirektorat Seleksi UM, Dr. Rizky Firmansyah, S.E., M.S.A., CFP, menyatakan bahwa evaluasi akan menjadi langkah penting untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan UTBK di masa mendatang.

“Semua kendala yang muncul akan kami jadikan bahan evaluasi, baik bagi UM maupun panitia pusat, agar praktik kecurangan bisa diminimalkan,” ujarnya. Menutup kegiatan, Wakil Rektor IV UM, Prof. Dr. Ahmad Munjin Nasih, S.Pd., M.Ag., menyampaikan apresiasi atas kerja keras seluruh pihak. Ia berharap sinergi antara panitia lokal dan pusat dapat terus ditingkatkan demi penyelenggaraan ujian yang lebih baik.

Pelaksanaan UTBK-SNBT 2026 di UM juga mencerminkan nilai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya poin 4 tentang pendidikan berkualitas dan poin 16 tentang institusi yang kuat, dengan menjunjung tinggi integritas, transparansi, dan keadilan dalam sistem seleksi pendidikan nasional.

**Pewarta:** Aliza Nur Sabila – Humas UM

**Fotografer:** Muhammad Arif Fadlurrahman – Humas UM

## Sambut Kunjungan Dubes China, UM Perkuat Kerjasama Internasional

Malang – Universitas Negeri Malang (UM) kembali menegaskan komitmen penguatan kerja sama internasional dalam rangka menyambut kunjungan dari Duta Besar China, H.E. Wang Lutong, pada Sabtu (11/4). Kunjungan yang berlangsung di Pusat Bahasa Mandarin UM ini menjadi sinyal kuat terbukanya peluang studi dan karier global bagi mahasiswa Indonesia.



Dalam agenda kunjungan, H.E. Wang Lutong berinteraksi dengan dosen, mahasiswa Pusat Bahasa Mandarin, serta mahasiswa program pertukaran dari Guangxi Normal University. Ia menyoroti tingginya antusiasme mahasiswa UM dalam mempelajari bahasa Mandarin serta kesiapan fasilitas pendukung yang dimiliki kampus.

“Saat ini kebutuhan untuk belajar bahasa Mandarin di Indonesia semakin meningkat. Semoga pelajar yang ingin belajar bahasa Mandarin juga semakin bertambah,” ujar H.E. Wang Lutong.

Lebih lanjut, Kedutaan Besar China mendorong penguatan promosi bahasa Mandarin sebagai bekal kompetensi global. Upaya ini dinilai sejalan dengan meningkatnya kebutuhan tenaga kerja yang memiliki kemampuan lintas bahasa dan budaya, khususnya dalam kerja sama ekonomi Indonesia-China.

Direktur Balai Bahasa Mandarin UM, Prof. Anik Nunuk Wulyani, S.Pd., M.Pd., Ph.D., menegaskan adanya kesepakatan awal untuk memperluas kolaborasi. “Duta Besar China dan UM sepakat untuk menjalin kerja sama, baik di bidang pendidikan maupun dengan perusahaan-perusahaan di China,” ujarnya.

Melalui kerja sama tersebut, mahasiswa UM berpeluang mengakses program studi lanjut,

Rektor UM, Prof. Dr. Hariyono, M.Pd., bersama jajaran pimpinan menyambut langsung kedatangan H.E. Wang Lutong. Pertemuan tersebut tidak hanya bersifat seremonial, tetapi juga menjadi ruang dialog strategis antara UM dan Kedutaan Besar China dalam memperkuat kolaborasi pendidikan dan budaya.

pertukaran pelajar, hingga peluang kerja di perusahaan berbasis China. Hal ini sekaligus memperkuat posisi UM sebagai perguruan tinggi yang adaptif terhadap kebutuhan global.

Di sisi lain, tenaga kependidikan Pusat Bahasa Mandarin UM, Anintya Septi Lintangari, S.Pd., MTCSOL, berharap hubungan bilateral ini terus berkembang.

“Saya harap ke depannya kerja sama UM dan Kedutaan Besar China akan semakin meningkat, sehingga hubungan Indonesia dan China juga semakin erat,” tuturnya.

Penguatan relasi internasional ini selaras dengan komitmen UM dalam mendukung Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya tujuan ke-4 (Quality Education) dan ke-17 (Partnerships for the Goals). Melalui kolaborasi lintas negara, UM tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga membuka akses global bagi generasi muda Indonesia. Dengan langkah strategis ini, UM menegaskan perannya sebagai kampus berdaya saing internasional yang mampu menjembatani mahasiswa menuju peluang global di bidang pendidikan dan karier.

**Pewarta: Zahra Medina Nur Alia** – Internship Humas UM

## Gelar Coffee Morning, Pimpinan UM Perkuat Dialog Bersama Ormawa

Malang – Menguatkan ruang komunikasi, Universitas Negeri Malang (UM) menggelar Coffee Morning bertajuk “Secangkir Cerita, Solusi Bersama” pada Jumat (24/4) di Aula Graha Rektorat lantai 9. Forum ini menjadi langkah strategis kampus dalam menyerap aspirasi mahasiswa sekaligus merumuskan solusi konkret bagi pengembangan institusi.

Kegiatan tersebut dihadiri Rektor UM, jajaran pimpinan universitas, Direktur Kemahasiswaan, Direktur Sarana dan Prasarana, Direktur PDIPHK, serta perwakilan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan organisasi mahasiswa (ormawa).

Direktur Kemahasiswaan UM, Prof. Dr. Eng. Siti Sendari, S.T., M.T., menegaskan bahwa forum ini dirancang untuk membangun komunikasi terbuka dan konstruktif antara mahasiswa dan pimpinan kampus.

“Tujuan kegiatan ini agar mahasiswa dan pimpinan universitas bisa saling mengenal, menyampaikan aspirasi, dan membicarakan persoalan secara bersama,” ujarnya.

Ia mengungkapkan, pihaknya telah melakukan pemetaan awal melalui diskusi bersama pengurus UKM dan ormawa di Gedung Ormawa. Hasilnya menunjukkan bahwa potensi mahasiswa, khususnya di bidang non-akademik, sangat besar dan perlu didukung secara sistematis.

“Kami melihat potensi mahasiswa sangat besar. Prestasi UKM cukup banyak dan akan kami identifikasi agar dapat disupport lebih baik lagi,” jelasnya.

Lebih lanjut, Siti Sendari memaparkan skema pendampingan kompetisi mahasiswa yang dibagi dalam tiga tahap, yakni persiapan administrasi dan proposal, pendampingan pascaseleksi, serta pelaksanaan menuju kompetisi. Skema ini akan diterapkan pada berbagai ajang seperti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), PPK Ormawa, LIDM, hingga kompetisi minat dan bakat.

Sementara itu, Rektor UM, Prof. Hariyono, M.Pd., menekankan pentingnya budaya gerak, pembelajaran berkelanjutan, serta peningkatan kualitas sumber

daya manusia di lingkungan kampus. Ia menyebut mahasiswa sebagai kelompok strategis yang memiliki peran penting dalam menentukan arah kemajuan bangsa.

“Mahasiswa adalah kelompok elit terdidik. Karena itu harus mampu menjadi penggerak perubahan dan memiliki kapasitas intelektual yang kuat,” tegasnya.

Rektor juga menyoroti urgensi penguasaan bahasa internasional, khususnya bahasa Inggris, sebagai bekal lulusan menghadapi persaingan global. Menurutnya, reputasi institusi harus diimbangi dengan kesiapan lulusan untuk memasuki dunia kerja maupun studi lanjut di tingkat internasional.



Melalui forum ini, UM berupaya menghadirkan ruang dialog yang berkelanjutan dan solutif. Sesi diskusi berlangsung interaktif, di mana mahasiswa secara langsung menyampaikan aspirasi, kritik, serta gagasan kepada pimpinan universitas.

Upaya ini sejalan dengan komitmen perguruan tinggi dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), khususnya tujuan ke-4 tentang pendidikan berkualitas dan tujuan ke-16 tentang institusi yang inklusif dan responsif. Dialog terbuka antara mahasiswa dan pimpinan menjadi kunci dalam menciptakan tata kelola kampus yang partisipatif dan berkelanjutan.

**Pewarta:** Inayah Amalia Taufani – Internship Humas UM

**Fotografer:** Cantika Candra Kirana – Internship Humas UM



## Selebrasi Hari Bumi, UM Gelar Penghijauan Kampus

Malang – Universitas Negeri Malang (UM) menggelar Selebrasi Hari Bumi pada Jumat (17/4) di Halaman Graha Rektorat sebagai upaya meningkatkan kepedulian sivitas akademika UM terhadap kelestarian lingkungan. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan serta dilaksanakan secara serentak.

Kegiatan ini mengusung tema “UM Peduli Bumi: Lestarkan Alam, Hijaukan Kampus” dengan diisi berbagai aksi nyata seperti pembibitan pohon, pembersihan lingkungan kampus, serta pengelolaan sampah. Selain itu, dilakukan pula penebaran ikan di Danau UM dan pengelolaan sampah organik menjadi pupuk di Tempat Pengolahan Sampah (TPS). Langkah ini dinilai efektif dalam mengurangi limbah sekaligus mendukung praktik ekonomi sirkular di lingkungan kampus.

Ketua Green Campus UM, Prof. Dr. Sumarmi, M.Pd., menegaskan bahwa kegiatan ini merupakan bentuk tanggung jawab bersama dalam membangun kesadaran lingkungan.

“Kegiatan ini dilaksanakan secara serentak di seluruh fakultas dengan melibatkan mahasiswa sebagai bagian dari komitmen bersama menjaga lingkungan kampus,” ujarnya.

Sementara itu, Rektor UM, Prof. Dr. Hariyono, M.Pd., menekankan bahwa peringatan Hari Bumi harus melampaui seremoni.

“Kita tidak hanya memperingati Hari Bumi, tetapi juga perlu merawat pikiran dan pengetahuan. Pemilahan sampah harus dilakukan, dan saya berharap ‘sampah sosial’ seperti perundungan dan pelecehan tidak terjadi di kampus. Menghormati bumi harus dimulai dari pikiran yang sehat,” tegasnya.



Melalui selebrasi ini, UM memperkuat peran sebagai kampus ramah lingkungan yang berkontribusi pada pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya tujuan ke-13 (Climate Action) dan ke-15 (Life on Land). Partisipasi aktif mahasiswa menjadi kunci dalam membangun budaya peduli lingkungan yang berkelanjutan.

Langkah ini diharapkan tidak hanya berdampak pada lingkungan kampus, tetapi juga mampu menginspirasi masyarakat luas untuk lebih peduli terhadap bumi.

**Pewarta:** Catharina Apriandari Andreanti – Internship Humas UM

**Fotografer:** Cantika Candra Kirana – Internship Humas UM



## Prodi PSP UM Rayankan Peringatan Hari Tari, Musik, dan Teater Sedunia

Malang – Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan (PSP) Universitas Negeri Malang (UM) menggelar pagelaran seni lintas budaya di Malang Town Square, Kamis (30/4). Mengusung tema “When Performance Becomes Experience”, acara ini menjadi momentum peringatan Hari Tari, Musik, dan Teater Dunia yang dikemas secara atraktif dan terbuka untuk masyarakat.

Sorotan utama pertunjukan ini menghadirkan sekitar 30 penampilan kolaboratif yang melibatkan mahasiswa, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), serta komunitas seni di Kota Malang. Ragam pertunjukan yang disajikan tidak hanya menampilkan kekayaan budaya Indonesia, tetapi juga sentuhan seni mancanegara, menegaskan bahwa seni pertunjukan bersifat universal dan lintas batas.

Wakil Rektor IV UM, Prof. Dr. Ahmad Munjin Nasih, S.Pd., M.Ag., menyampaikan apresiasinya terhadap inisiatif mahasiswa dalam menghadirkan ruang ekspresi seni yang inklusif.

“Selamat kepada mahasiswa atas terselenggaranya pertunjukan lintas budaya ini. Melalui kolaborasi dengan komunitas seni di Kota Malang, diharapkan dapat memperkuat kebersamaan serta jejaring dalam merawat budaya dan warisan leluhur,” ujarnya.

Penguatan komitmen juga ditegaskan oleh Ketua Departemen Seni dan Desain UM yang menyebut

bahwa kegiatan ini merupakan agenda tahunan strategis.

“Pertunjukan mahasiswa PSP ini menjadi agenda wajib setiap tahun dalam rangka memperingati Hari Tari, Musik, dan Teater Sedunia. Tahun sebelumnya kami bekerja sama dengan Dinas Pariwisata Kota Malang, dan tahun ini berkolaborasi dengan Malang Town Square,” jelasnya.

Lebih dari sekadar hiburan, pagelaran ini dirancang sebagai pengalaman artistik yang membangun keterlibatan emosional penonton. Interaksi antara pelaku seni dan audiens menjadi nilai tambah yang memperkaya makna pertunjukan sekaligus memperluas literasi budaya di ruang publik.

Secara strategis, kegiatan ini juga berkontribusi terhadap pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya poin ke-4 tentang Pendidikan Berkualitas. Melalui ruang ekspresi kreatif, mahasiswa tidak hanya mengasah kompetensi artistik, tetapi juga membangun jejaring profesional serta kesadaran akan pentingnya pelestarian budaya di tengah arus globalisasi.

**Pewartar:** Silvia Manayatul Azizah – Internship Humas UM  
**Fotografer:** M. Raffa Andara Putra – Internship Humas UM

# INFORMASI



Pejabat Pengelola  
Informasi dan Dokumentasi  
Universitas Negeri Malang

## UM Universitas Negeri Malang

### MENEMBUS PERINGKAT ATAS INDONESIA HINGGA DUNIA

Versi



Times  
Higher  
Education

2026

- # 2 Indonesia, # 301 - 400 Dunia di Bidang Education Studies
- # 4 Indonesia, # 601 - 800 Dunia di Bidang Art Humanities
- # 9 Indonesia, # 801 - 1000 Dunia di Bidang Social sciences
- # 9 Indonesia, # 1001+ Dunia di Bidang Computer sciences
- # 14 Indonesia, # 1001+ Dunia di Bidang Business & Economics
- # 14 Indonesia, # 1251+ Dunia di Bidang Engineering
- # 15 Indonesia, # 1251+ Dunia di Bidang Physical science
- # 18 Indonesia, # 1501+ Dunia



[www.um.ac.id](http://www.um.ac.id) @universitasnegerimalang @UM\_1954 Universitas Negeri Malang -UM UniversitasNegeriMalangOfficial



Universitas Negeri Malang

Jl. Semarang 5 Malang 65145  
Telp. (0341) 551312

Website : [www.um.ac.id](http://www.um.ac.id)  
Email : [humas@um.ac.id](mailto:humas@um.ac.id)  
Youtube : UniversitasNegeriMalangOfficial  
Instagram : @universitasnegerimalang  
X : UM\_1954  
Facebook : Informasi.UM  
Tiktok : universitasnegerimalang

Dicetak Oleh: Penerbit UM, Telp (0341) 553 959

## REDAKSI

Pengarah:  
**Hariyono**

Penanggung Jawab:  
**Ahmad Munjin Nasih**

Koordinator:  
**Achmad Murdiono**

Pimpinan Redaksi:  
**Ifa Nursanti**

Redaktur Pelaksana:  
**Nike Virgawati Yuarko**

Staff Redaksi:  
**Sely Septi Kartika**

Reporter:  
**Aliza Nur Sabila**  
Internship Humas

Pelaksana Sirkulasi:  
**Joko Wibowo**

Editor:  
**Salmanudin Hafidz S**

Layouter:  
**Ian Fajrin**  
**Arif Fadlurrahman**

Fotografer:  
**Ahmad Farhan S**  
Internship Humas